

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar dan terbaik di Provinsi Lampung dan Se-Sumbangsel, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab untuk membantu pengembangan UMKM atau BUMDES setempat

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB DARMAJAYA setiap semesternya. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat membantu UMKM yang ada.

UMKM Primang merupakan badan usaha yang dimiliki desa (BUMDES). UMKM Primang ini berlokasi di Dusun Karang Indah, Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. UMKM Primang memproduksi produk seperti dodol dan sirup serta kopi yang terbuat dari buah mangrove. UMKM ini didirikan pada tahun 2020, namun produksi dodol, sirup dan kopi ini masih kurang berkembang dikarenakan banyak pesaing dilapangan yang memiliki produk yang sama, serta pemasaran yang dilakukan masih kurang efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan inovasi baru pada produk tersebut untuk meningkatkan penjualan produk primang yaitu dodol, sirup, maupun kopi. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu melakukan observasi ketempat UMKM, menganalisis permasalahan yang ada, melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait serta

melakukan sosialisasi mengenai pentingnya peningkatan kualitas serta menciptakan inovasi baru terhadap produk.

Dengan adanya permasalahan diatas sesuai dengan tema PKPM yaitu “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh” Saya dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Darmajaya 2023 mengangkat judul: **“PENINGKATAN KUALITAS DAN INOVASI PRODUK PADA UMKM PRIMANG DI DESA SANGGI UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN”**

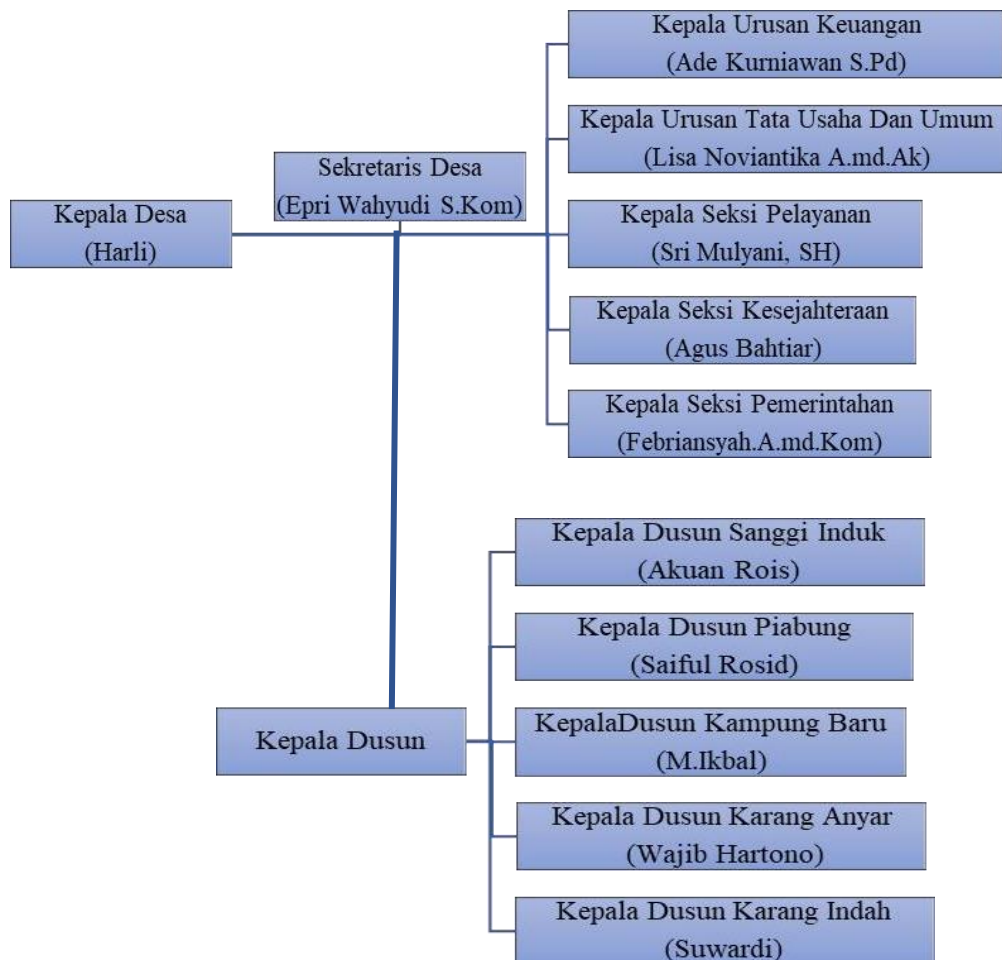
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya. Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Dusun Sanggi Induk, Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT.

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 840 KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun. Desa Sanggi berbatasan dengan, Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Durian, Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung.

Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada didesa ini diantara nya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam. Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencanaan ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawijo seperti Tomat, Sawi, Bayam, dan Lain-lain.

1.1.2 Struktur Aparatur Desa



1.1.3 Profil UMKM

| | |
|------------------------|--|
| Nama Pemilik | : Ibu Daryani |
| Nama Usaha | : UMKM Primang |
| Alamat | : Dusun Piabung, Desa Sanggi, Kec Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran |
| Jenis Usaha | : Usaha Mikro Kecil dan Menengah |
| Jenis Produk | : Makan dan Minuman |
| Produk yang ditawarkan | : Dodol Mangrove, Sirup Mangrove dan Kopi Mangrove |

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Peningkatan kualitas produk serta inovasi produk seperti apa yang dapat dilakukan untuk peningkatan penjualan produk UMKMPrimang?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diantaranya:

1. Mengetahui inovasi seperti apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan produk primang dengan banyaknya pesaing usaha.

1.4 Manfaat

a) Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat:

- Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, bertanggung jawab, disiplin, bekerjasama, dan kepemimpinan
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan untuk bekal masa depan
- Menjadi tugas yang disyaratkan untukm lulus mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

b) Manfaat bagi UMKM

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui pengembangan produk seperti apa yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas produk UMKM
- Mengetahui inovasi pemasaran seperti apa yang dapat dilakukan UMKM

c) Manfaat bagi IIB DARMAJAYA

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Desa Sanggi
- Hasil dari penelitian yang ada sebagai bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

1.5 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi :

1. Pemilik UMKM Primang
2. Ibu-ibu PKK Desa Sanggi.

